

**COVID 19: ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO
KREDIT PADA STABILITAS BANK
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

Suci Tiwi Hardiningsih

01021381722162

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**COVID-19 : ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT PADA
STABILITAS BANK DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Suci Tiwi Hardiningsih

NIM : 01021381722162

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanda Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 12/ 09/2023

Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si

NIP.197306072002121002

Anggota



Tanggal : 11/ 09/2023

Sri Andaiyani, S.E, M. S.E

NIP.199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

COVID 19: ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT PADA STABILITAS
BANK DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Suci Tiwi Hardiningsih
Nim : 01021381722162
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 22 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
22 November 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 157306072002121002

Anggota



Sri Andayani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Anggota



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 22-2-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730406201012

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Tiwi Hardiningsih
Nim : 01021381722162
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

COVID 19: ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT PADA STABILITAS BANK DI INDONESIA

Pembimbing,

Ketua : Imam Asngari, S.E.,M.Si
Anggota : Sri Andaiyani, S.E, M. S.E
Tanggal Ujian : 22 November 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 Februari 2024

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22.2.2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Suci Tiwi Hardiningsih
01021381722162

ABSTRAK

COVID 19: ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT PADA STABILITAS BANK DI INDONESIA

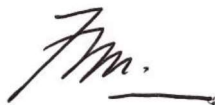
Oleh

Suci Tiwi Hardiningsih, Imam Asngari, Sri Andaiyani

Merebaknya wabah Covid 19 yang terjadi beberapa tahun silam mengakibatkan terjadinya guncangan pada banyak sektor yang salah satunya terjadi pada sektor perekonomian dunia termasuk di Indonesia. Hal ini menyebabkan banyaknya hambatan yang terjadi terhadap aktivitas perekonomian yang pada akhirnya mengganggu kestabilan pada perusahaan perusahaan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko likuiditas, risiko kredit pada stabilitas bank di Indonesia pada masa pandemi covid 19 selama periode 2018 - 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia (BI) serta World Health Organization (WHO). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pada variabel LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan pada perusahaan perbankan, selanjutnya untuk variabel NPL memiliki koefisien yang negatif pada stabilitas bank namun tidak memiliki pengaruh signifikan pada stabilitas keuangan pada perusahaan perbankan. Untuk variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan namun memiliki arah negatif pada stabilitas bank. Untuk variabel funding risk memiliki arah koefisien positif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank, untuk variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan kearah yang negatif pada stabilitas bank.

Kata Kunci: Loan To Deposits Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Funding Risk, Return On Asset (ROA), Covid-19, Stabilitas Bank

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

Anggota



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

COVID 19: ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT PADA STABILITAS BANK DI INDONESIA.


By:

Suci Tiwi Hardiningsih, Imam Asngari, Sri Andaiyani

The widespread outbreak of Covid-19 that occurred a few years ago resulted in shocks to various sectors, including the global economy and Indonesia. This led to numerous obstacles affecting economic activities, ultimately disturbing the stability of banking institutions. This research aims to analyze liquidity risk and credit risk on the stability of banks in Indonesia during the Covid-19 pandemic period from 2018 to 2022. The data utilized are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and the World Health Organization (WHO). The analytical technique employed in this study is the panel data analysis method with Fixed Effect Model estimation. The findings of this research reveal that the Loan to Deposits Ratio (LDR) variable significantly influences financial stability in banking institutions. Furthermore, the Non-Performing Loan (NPL) variable exhibits a negative coefficient on bank stability but lacks significant impact on the financial stability of banking institutions. The Capital Adequacy Ratio (CAR) variable demonstrates a significant influence but with a negative direction on bank stability. The Funding Risk variable has a positive coefficient direction but lacks significant influence on bank stability, while the Return on Asset (ROA) variable significantly affects bank stability in a negative direction.

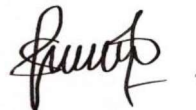
Keywords: Loan to Deposits Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Funding Risk, Return on Asset (ROA), Covid-19, Bank Stability.

First Advisor



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP. 197306072002121002

Member,



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.
NIP. 199301272019032022

*Acknowledge,
The Head of Economic Development Program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Covid-19: Analisis Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit Pada Stabilitas Bank Di Indonesia”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu penulis sangat berharap agar Skripsi ini tidak memiliki kekurangan, tetapi saya menyadari bahwa pengetahuan saya sangatlah terbatas, sehingga saya tetap mengharapkan masukan serta kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk Skripsi ini demi terlaksananya penelitian dengan baik, sehingga tujuan diadakannya penelitian ini juga bisa tercapai.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi yang berjudul “Covid 19: Analisis Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit Pada Stabilitas Bank Di Indonesia” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Palembang, 12 Februari 2024

Penulis



Suci Tiwi Hardiningsih

01021381722162

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya telah banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada:

1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, nikmat kesehatan, serta dikabulkan-Nya segala doa-doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan juga kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk Orang Tua Saya, Ayah Wijiono dan Ibu Tuti Apriyani berkat doa, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Untuk seluruh member Seventeen yang membantu saya menghilangkan kejenuhan dalam mengerjakan skripsi dengan lagu dan konten youtube yang mereka sajikan, dan teman teman dekat yang tiada hentinya selalu mendukung, membantu serta memberikan semangat kepada penulis.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Imam Asngari, S.E., M.Si. Dan Ibu Sri Adaiyani, S.E., M.S.E selaku Dosen Pembimbing, Penulis banyak mengucapkan terima kasih telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikirannya, serta selalu sabar dalam membimbing dan memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Alghifari Mahdi Igamo S.E., M.S.E. selaku dosen penguji yang ikut memberikan masukan kritik dan saran.
7. Para Dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan materi saat menjalani proses perkuliahan.

Serta tidak lupa untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi sampai akhir

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TEBAL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
TINJUAN PUSTAKA	10
2.1. Ladasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Permintaan Uang	12
2.1.2 Bank Konvensional kebijakan Makroprudensial	14
2.1.3 Stabilitas Sistem Keuangan.....	18
2.1.4 Risiko Likuiditas	29
2.1.5 Risiko Kredit	34
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Hubungan Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Terhadap Stabilitas Bank	42
2.3.1 Hubungan Risiko Likuiditas Terhadap Stabilitas bank.....	42
2.3.2 Hubungan Risiko Kredit Terhadap Stabilitas Bank	43
2.4 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis	44
2.5 Skema Transmisi Moneter	45
BAB III	47
METODE PENELITIAN	47
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	46

3.2 Jenis Dan Sumber Data	47
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.4 Teknik Analisis Data.....	49
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
3.4.2 Analisis Regresi Data Panel.....	49
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.1 Stabilitas Keuangan Perbankan.....	54
4.1.2 Loan to Deposit Ratio	59
4.1.3 Non Performing Loan	62
4.1.4 Capital Adequacy Rasio.....	65
4.1.5 Funding Risk.....	67
4.1.6 Return on Assets	69
4.2 Penentu Model Estimasi Regresi Data Panel.....	70
4.2.1 Uji Akar Unit (Unit Root Test).....	70
4.2.2 Uji Konvergensi	72
4.2.3 Uji Kointegrasi.....	73
4.2.4 Estimasi Model Data Panel	79
4.2.4.1 Common Effect Model.....	73
4.2.4.2 Fixed Effect Model	74
4.2.4.3 Random Effect Model.....	75
4.2.5 Pemilihan Model Panel Data.....	77
4.2.5.1 Uji Chow	77
4.2.5.2 Uji Hausman.....	78
4.2.5.3 Uji Lagrange Multiplier	79
4.3 Pengujian Goodness Of Fit Model.....	82
4.3.1 Uji Koefisien Korelasi (R)	82
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	82
4.3.3 Uji F (Simultan)	83
4.3.4 Uji T (Parsial).....	83

4.4 Uji Asumsi Klasik	87
4.4.1 Uji Multikolinieritas	88
4.4.2 Uji Heterokedasitas	89
4.5 Pembahasan	90
4.5.1 Pengaruh Loan To Deposits Ratio Terhadap Stabilitas Keuangan	90
4.5.2 Pengaruh Non-Performing Loan Terhadap Stabilitas Keuangan	92
4.5.3 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Stabilitas Keuangan	93
4.5.4 Pengaruh Funding Risk Terhadap Stabilitas Keuangan	95
4.5.5 Pengaruh Return On Assets Terhadap Stabilitas Keuangan	97
BAB V	103
KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.2.1 Tabel Uji Akar Unit	71
Tabel 4.2.2 Hasil Uji Konvergensi.....	72
Tabel 4.2.3 Uji Kointegrasi KAO	73
Tabel 4.2.4.1 Hasil Regresi Common Effect Model	74
Tabel 4.2.4.2 Hasil Regresi Fixed Effect Model.....	75
Tabel 4.2.4.3 Hasil Regresi Random Effect Model	76
Tabel 4.2.5.1 Hasil Uji Chow Test.....	77
Tabel 4.2.5.2 Hasil Uji Hausman Test	78
Tabel 4.3 Hasil Pemilihan Model ALL	81
Tabel 4.3.4 Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model	84
Tabel 4.4.1 Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.4.2 Hasil Estimasi Heterokedastisitas.....	89
Tabel 4.5 Penyembuhan Heteroskedastisitas	90
Tabel 4.6 Nilai Intersep dan Cross Section Fixed Effect Model.....	97
Tabel 4.7 Stabilitas Keuangan Pada Masa Covid 19	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Tingkat Stabilitas Bank dan Pertumbuhan Covid 19 di Indonesia Periode Tahun 2019- 2021	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 2.5 Skema Transmisi.....	45
Gambar 4.1.1 Rata Rata Stabilitas Keuangan 8 Perbankan	56
Gambar 4.1.2 Loan to Deposit Ratio	60
Gambar 4.1.3 Non Performing Loan.....	63
Gambar 4.1.4 Capital Adequacy Ratio	65
Gambar 4.1.5 Funding Risk	67
Gambar 4.1.6 Return Of Assets	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Statistik deskriptif.....	112
Lampiran 2 Unit Root Test	112
Lampiran 3 Uji Kointegrasi Koa.....	113
Lampiran 4 Uji Konvergensi.....	113
Lampiran 5 Uji Chow Test.....	114
Lampiran 6 Uji Hausman	114
Lampiran 7 Uji LM	114
Lampiran 8 Uji Common Effect Model	115
Lampiran 9 Uji Fixed Effect Model.....	115
Lampiran 10 Uji Random Effect Model	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 lalu telah terjadi sebuah peristiwa yang mengejutkan dunia, yaitu merebaknya wabah virus COVID-19, wabah yang sebenarnya telah terjadi diakhir tahun 2019. Wabah virus ini berawal dari Wuhan yaitu salah satu daerah yang terletak di negara China. Dalam waktu yang cukup singkat, virus ini menyebar ke berbagai belahan dunia lainnya, sehingga WHO menetapkan hal ini sebagai pandemi yang ditetapkan pada tanggal 12 Maret 2020. Pada awal penyebarannya, dikonfirmasi bahwa lebih dari 27 juta kasus terjangkit virus ini dan diperkirakan lebih dari 890.000 kasus kematian yang terjadi di seluruh dunia. Hingga saat ini per 14 Februari 2022 dikonfirmasi bahwa total kasus dari virus COVID-19 ini lebih dari 410 juta dan tercatat sebanyak lebih dari 5 juta kasus kematian akibat dari virus ini (World Health Organization (WHO), 2021).

Dampak dari wabah ini mengakibatkan terjadinya guncangan pada banyak sektor, salah satu di sektor perekonomian dunia. Sebagai upaya menanggulangi dampak yang lebih berat terhadap kondisi kesehatan, sehingga setiap negara memberlakukan berbagai kebijakan guna untuk mencegah penyebaran dari virus COVID-19 ini. Kebijakan tersebut diantaranya banyak negara yang menerapkan kebijakan pembatasan segala kegiatan sosial masyarakat. Dampak dari kebijakan ini yaitu ditutupnya batas nasional dan internasional diberbagai negara yang mengakibatkan transaksi perekonomian pun juga ikut terganggu.

(Bank Indonesia, 2021).

Indonesia adalah salah satu negara yang juga ikut menerapkan kebijakan dari pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) dengan tujuan yang sama dengan negara lain untuk mengurangi penyebaran wabah virus COVID-19 ini. Kebijakan yang diterapkan bertujuan untuk mengurangi penyebaran wabah virus ini diantaranya adalah dengan membatasi segala kegiatan dan aktivitas perekonomian masyarakat. Kondisi ini menuntut masyarakat untuk mengurangi biaya hidup dengan melakukan penghematan yang berakibat pada daya beli masyarakat juga menjadi menurun. Hal ini juga berdampak besar pada perubahan roda perekonomian di Indonesia sendiri. Dampak tersebut antara lain adalah banyak perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya sebagai upaya dalam menstabilkan kondisi perusahaan. Bagi pedagang usaha mikro dampak kebijakan tersebut lebih berat, dimana banyak pengusaha yang tidak dapat mempertahankan dagangannya disebabkan oleh pasar modern maupun pasar tradisional yang diharuskan untuk ditutup, dikarenakan hal ini menyebabkan menurunnya daya beli dari masyarakat (OJK, 2022).

Pandemi COVID-19 berimplikasi buruk bagi perekonomian dunia dan Indonesia pada tahun ini, karena terjadi bersamaan dengan menurunnya harga komoditas dan gejolak pasar keuangan. Inflasi yang terjadi ditahun inipun di proyeksi akan mengalami peningkatan ke level 3 persen, karena ketatnya pasokan pangan dan depresiasi mata uang yang diperkirakan dapat diimbangi sebagian oleh penurunan harga bahan bakar non-subsidi, serta subsidi tambahan untuk listrik dan pangan. Namun, pada tahun 2021 inflasi diyakini kembali ke level normal, yakni 2,8 persen (Fageh, 2020).

Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif. Seiringan dengan berkembangnya virus COVID-19 ini ketidakstabilan pasar berjalan ke arah yang lebih negatif, didukung dengan melambatnya pergerakan ekonomi global yang akhirnya juga mempengaruhi pertumbuhan dari perekonomian Indonesia. Selain perekonomian yang cenderung ke arah yang negatif juga ada beberapa dampak yang terjadi akibat dari pandemi COVID-19 ini diantaranya, terdapat ancaman kehilangan pendapatan terlebih kepada para masyarakat yang tidak mampu ataupun keluarga yang bekerja pada sektor informal, selain itu juga terjadi kredit macet untuk UMKM karena usaha yang tidak bisa berjalan dengan lancar dan juga sistem perbankan ataupun koperasi yang mengalami masalah likuiditas. Pandemi COVID-19 ini mengakibatkan meningkatnya NPL (kredit macet) yang terjadi pada sektor perbankan. Menyebabkan melambatnya pertumbuhan dari perekonomian di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Hambatan dan gangguan dari kegiatan perekonomian menyebabkan menurunnya produktivitas pada perekonomian. Perusahaan-perusahaan besar terpaksa untuk menerapkan kebijakan PHK dikarenakan sulitnya untuk menanggung beban operasional dari perusahaannya tak terkecuali dengan sektor keuangan. Sektor ini merupakan penggerak aktivitas ekonomi, terlebih lagi perbankan merupakan lembaga keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Keberhasilan suatu sistem keuangan dapat dinilai dari beberapa hal, antara lain dilihat dari kinerjanya

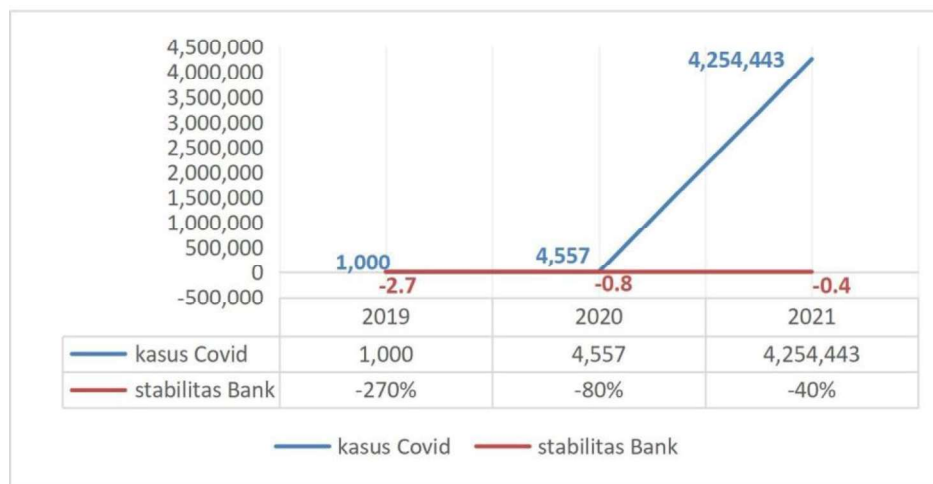
dalam mengalokasikan sumber daya perekonomian secara optimal sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi serta dilihat dari stabilitas sistem keuangan tersebut dalam menghadapi berbagai guncangan (BI, 2021).

Stabilitas keuangan berhubungan dengan keterkaitan antar sektor keuangan dan sektor riil. Stabilitas sektor keuangan dapat dilihat melalui keterkaitan *stress* (tekanan) antar subsektor. *Stress* pada sektor keuangan merupakan kondisi saat terdapat gangguan pada sektor keuangan yang menghambat fungsi intermediasi sektor keuangan tersebut. Pada sektor perbankan, *stress* pada umumnya ditujukan pada *non performing loan* dan *non performing financing*. NPL atau NPF merupakan variabel yang menggambarkan risiko bank yang mengalami gagal bayar. Perbankan akan lebih rentan terhadap guncangan makro ekonomi, seperti penurunan pertumbuhan PDB bisa memperburuk situasi keuangan rumah tangga dan perusahaan sehingga pada gilirannya akan meningkatkan kerugian kredit portofolio perbankan (Amara, 2019).

Pada masa pandemi COVID-19 ini kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di bank ditentukan oleh kesehatan akan bank itu sendiri. Dalam melakukan aktivitasnya pihak perbankan pastilah memiliki risiko, seperti risiko pada perbankan yang terjadi pada perusahaan perbankan, yang apabila hal tersebut tidak segera atasi maka dampak terburuk dari itu menyebabkan perusahaan perbankan tersebut bisa saja tidak dapat beroperasi kembali atau bangkrut (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Perbankan dalam melakukan kegiatan usahanya berpegang pada kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya sehingga Kesehatan dari

perusahaannya perlu dipelihara. Pemeliharaan bank perlu dilakukan guna menjaga kestabilan bank (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Pada gambar 1.1 berikut ini akan dapat dilihat tingkat perbandingan antara pertumbuhan kasus Covid- 19 serta dampaknya terhadap kondisi stabilitas bank di Indonesia selama masa pandemi periode 2019-2021.



Gambar 1.1 Perbandingan Tingkat Stabilitas Bank Dan Pertumbuhan COVID-19 Di Indonesia Periode Tahun 2019-2021.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022.

Berdasarkan data perbandingan antara stabilitas bank dengan pertumbuhan COVID-19 dari tahun 2019-2021 pada gambar 1.1, menunjukkan bahwa tingkat kasus akibat dari virus COVID-19 yang terus meningkat dari tahun 2019 sampai dengan 2021 berpengaruh terhadap stabilitas bank umum yang terus mengalami penurunan. Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa tingkat stabilitas perbankan umum di Indonesia pada periode 2019 hingga 2021 mengalami penurunan stabilitas yang dimulai dari tahun 2019 dengan persentase -270% yang berarti bahwa pada saat itu kondisi dari stabilitas bank umum berada di garis stabil, kemudian dilanjutkan ditahun tahun berikutnya seperti pada tahun 2020 tingkat

stabilitas bank umum mengalami penurunan yaitu berada di angka -80% dan diikuti dengan persentase -40% di tahun 2021. Yang berarti bahwa pada tahun 2020 hingga 2021 tingkat stabilitas bank berada di garis tidak stabil, artinya semakin tinggi tingkat kasus COVID-19 yang terjadi, maka tinggi pula pengaruh yang diberikan kepada stabilitas bank yang mengakibatkan tingkat stabilitas bank semakin rendah.

Tingkat stabilitas bank dapat diartikan dengan stabilitas sistem keuangan, yaitu kondisi dimana sistem keuangan nasional berjalan secara efektif dan efisien serta dapat bertahan dalam kondisi rentan baik di internal maupun di eksternal. Stabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan Z-score, dengan kesimpulan apabila tingkat Z-Score tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa bank semakin stabil (Laeven, 2017).

Dalam perbankan ada beberapa faktor yang mempengaruhi stabilitas bank, diantaranya yaitu; risiko likuiditas dan risiko kredit. Risiko likuiditas merupakan salah satu faktor yang apabila hal ini muncul pada perusahaan perbankan, maka dapat mengganggu dari stabilitas perbankan pada perusahaan tersebut. Risiko likuiditas ini dapat dihitung menggunakan rasio Loan To Deposit Ratio (LDR). Rasio ini menghitung antara seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh pihak bank dengan dana yang diterima oleh bank (Kasmir, 2018).

Handayani (2017) mengatakan bahwa kebangkrutan bank terjadi karena kondisi resiko likuiditas. Ghameni et al (2017) menyimpulkan bahwa resiko likuiditas berdampak negatif terhadap stabilitas bank. Sama halnya dengan

pendapat yang disampaikan oleh Dwinanda (2021) yang berpendapat bahwa resiko likuiditas ini menjadi faktor yang menyebabkan ketidakstabilan bank.

Sama halnya dengan resiko likuiditas, resiko kredit ini menjadi salah satu faktor yang ternyata sangat penting dalam mempengaruhi stabilitas pada perusahaan perbankan. Ghenemi (2017) berpendapat bahwa resiko kredit memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap stabilitas bank, yang dapat diartikan bahwa apabila ada peningkatan yang terjadi pada resiko kredit maka stabilitas bank akan mengalami penurunan. Menurut Handayani (2017) menyatakan pendapat yaitu resiko kredit mempunyai hubungan yang negatif terhadap stabilitas bank tetapi tidak signifikan. Matey (2021) menambahkan bahwa keadaan meningkatnya pertumbuhan kredit juga dapat mengakibatkan instabilitas bank.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan dan referensi yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap tingkat stabilitas bank di Indonesia selama masa pandemi COVID-19 periode tahun 2018-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diketahui masalah proposal adalah:

1. Bagaimana kondisi stabilitas bank umum pada masa Covid 19?
2. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap stabilitas bank umum di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh covid 19 terhadap stabilitas bank umum di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Menganalisis kondisi stabilitas bank umum pada masa pandemi Covid 19.
2. Mengetahui pengaruh risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap stabilitas bank umum di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh Covid 19 terhadap stabilitas bank umum di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah wawasan tentang resiko resiko perbankan.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi lembaga keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan masukan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait dengan dampak Covid-19 terhadap stabilitas perbankan di Indonesia.

2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan dalam penelitian analisis dampak Covid-19 terhadap stabilitas perbankan Indonesia.
3. Bagi peneliti, melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin imu manajemen yaitu tentang kesehatan bank dan resiko-resiko perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyanta, N. P., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Non performing loan dan faktor-faktor yang memengaruhi. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190–196.
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019). The internal determinants of bank profitability and stability. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609. <https://doi.org/10.2307/2978933>
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S., & Delis, M. (2018). Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 18(2), 121–136. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2006.07.001>
- Bikker, J., & Bos, J. (2008). Bank Performance: A Theoretical and Empirical Framework for the Analysis of Profitability, Competition, and Efficiency. *Bank Performance: A Theoretical and Empirical Framework for the Analysis of Profitability, Competition and Efficiency*. <https://doi.org/10.4324/9780203030899>
- Chalermchatvichien, P., Jumreornvong, S., & Jiraporn, P. (2014). Basel III, Capital Stability, Risk-Taking, Ownership: Evidence from Asia. *Journal of Multinational Financial Management*, 28. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2014.09.001>
- Committee, B. (2018). Basel Committee on Banking Supervision Basel III : the net stable funding ratio. In *Bank For International Settlements* (Vol. 4, Issue 10).
- DELL'ARICCIA, G., & MARQUEZ, R. (2006). Lending Booms and Lending Standards. *The Journal of Finance*, 61(5), 2511–2546.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2006.01065.x>

- Dewi. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Institusi Keuangan Di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*.
- Diaconu, I.-R., & Oanea, D.-C. (2015). Determinants of Bank's Stability. Evidence from CreditCoop. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 488–495. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01422-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01422-7)
- Fahmi, M., Umyati, U., Riyanto, B., & Basuki, K. H. (2016). Pemodelan Pemilihan Moda Dengan Metode Stated Preference, Studi Kasus Perpindahan Dari Sepeda Motor Ke Brt Rute Semarang – Kendal. *Universitas Diponegoro, Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015*, 4(11), 343–352. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkts/article/view/10318>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Gunadi. (2017). *Panduan Komprehensif Ketentuan Umum Perpajakan (KUP)*. Bee Media Indonesia.
- Heri Winarno, S. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Ismaulina, Ayu Wulansari, M. S. (2020). *Capital Adequacy Ratio (Car) Capital Adequacy Ratio (Car) and Influencing Factors in Mandiri Syariah Bank*. 06(02).
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Bank Pemerintah (Bumh) Di Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 142–156. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1095>
- Keqa, F. (2021). The determinants of banks' capital adequacy ratio: Evidence

- from Western Balkan countries. *Journal of Governance and Regulation*, 10, 352–360. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart15>
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia*. 9(2019), 1–13.
- Kunt, A. D., & Huizinga, Ha. (1998). Determinants Of Commercial Bank Interest Margins And Profitability: Some International Evidence. *Rev Reprod*, 2(October), 226765.
- Kurniawati, A., & Indriyani, S. N. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Nonperforming Loan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v10i1.676>
- Lotto, J. (2019). Evaluation of factors influencing bank operating efficiency in Tanzanian banking sector. *Cogent Economics & Finance*, 7(1), 1664192. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1664192>
- Miswanto. (2018). Pengukuran Risiko Bisnis Dan Risiko Pendanaan Dalam Perusahaan. *Jurnal Economia*, 9(1), 102–115.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, L., Bakri, S. A., & Bakar, S. W. (2017). Analisis DOL , DFL dan DCL terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(2). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/download/5697/3107>
- Rahayu, S., Kurnia Ningsih, H. T., & Zukhairani, I. (2020). *The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Asset (ROA) against Stock Price at Sharia Commercial Bank in Indonesia*. *Icmr 2018*, 681–685. <https://doi.org/10.5220/0008892406810685>
- Rusydziana, A. S., Rani, L. N., & Hasib, F. F. (2019). Manakah Indikator Terpenting Stabilitas Sistem Keuangan?: Perspektif Makroprudensial. *Jurnal*

Ekonomi Pembangunan, 27(1), 25–42.

<https://doi.org/10.14203/jep.27.1.2019.25-42>

Syafira, D. M., & Zainul, Z. R. (2021). *Pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap risiko sistematis pada perusahaan infrastruktur , utilitas , dan transportasi yang go public di bursa efek indonesia Effect of operating leverage and financial leverage on systematic risk in infr.* 17(3), 539–548.

Amara, T., & Mabrouki, M. 2019. *The Impact Of Liquidity And Credit Risks On The Bank Stability (Vol. 4).*

Bank Indonesia. 2021. *Sinergi Kebijakan Untuk Menjaga Ketahanan Sistem Keuangan Dan Mendorong Intermediasi Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi.* Kajian Stabilitas Keuangan. No. 36, Maret 2021. ISSN 2620-9241. DEPARTEMEN KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL.

Djebali, N., & Zaghdoudi, K. 2020. Threshold effects of liquidity risk and credit risk on bank stability in the MENA region. *Journal of Policy Modeling*, 42(5), 1049–1063.

Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. 2021. The Effect of Credit Risk and Liquidity Risk on Bank Stability. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(2), 255.

Fageh, Achmad. 2020. *Potensi Akad Mudharabah dalam kondisi pandemic Covid-19 di Indonesia).* *Jurnal Akademika*, Vol.14, No.1 (2020), 65.

Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi.* Alfabeta Ad: Bandung.

Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M.A.B. 2017. *The effects of liquidity risk and credit risk on bank stability: Evidence from the MENA region.* *Borsa Istanbul Review*, 17(4), 238–248.

Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.* Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Handayani, W. 2017. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Roa. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 157.

Harun, et-al. 2015. *Kerangka Pengukuran Risiko Sistemik.* Occasional Paper Desember 2015. Bank Indonesia: Jakarta.

Hasan, N. I. 2020. *Pengantar Perbankan.* Gaung Persada Press Group: Jakarta.

Hussain, J., & Ali, P. 2021. ON MODELLING AND PRICING WEATHER DERIVATIVES DRIVEN BY NONLINEAR BROWNIAN MOTION.

- International Journal of Analysis and Applications*, 19(1), 29–46.
<https://doi.org/10.28924/2291-8639>
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 2*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesebelas. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. PT Raja Garfindo: Jakarta.
- Laeven, et-al. 2014. Bank Size, Capital and Systemic Risk: Some International Evidence. *International Journal of Banking and Finance* 69 (2016) 525 – 534; July 2015.
- Matey, J. 2021. Bank Liquity Risk and Bank Credit Risk: Implication on Bank Stability in Ghana. *International Journal of Scientific Research in Research Paper. Multidisciplinary Studies E*, 7(4), 29–36.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Buku 2 - Perbankan (Seri Literasi Keuangan)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *OJK Proaktif Beri Ruang Gerak Industri Jasa Keuangan di Tengah Pandemi Corona*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Proaktif-Beri-Ruang-Gerak-Industri-Jasa-Kuangan-di-Tengah-Pandemi-Corona-.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. *Mempercepat Pemulihan, Menjaga Stabilitas. OJK Financial Stability Review, No. 05 / 2021*. Penerbit Otoritas Jasa Keuangan Departemen Surveillance: Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/11/PBI/2014 Tentang *Pengaturan Dan Pengawasan Makroprudensial*. Dipublikasikan oleh Bank Indonesia, 2016.
- PT Bank Mandiri, Tbk. 2021. *Bank Mandiri*. Retrieved Oktober 15, 2021 from [bankmandiri.co.id:https://www.bankmandiri.co.id/](https://www.bankmandiri.co.id)
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk. 2021. *Bank BNI*. Retrieved Oktober 15, 2021 from [www.bni.co.id:https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/kinerjakeuangan](https://www.bni.co.id).
- PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 2021 Maret 03. *ir-bri*. Retrieved Oktober 15, 2021 from ir-bri: <https://ir-bri.com/ar.html>
- Rustam, BR. 2017. *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Salemba Empat: Jakarta.
- Siringoringo, Renniwaty. 2012. *Karakteristik dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Jakarta: Bank Indonesia.

Teguh, M. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Raja Grafindo: Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang *Perbankan*.

Wahyuningsih, Tri. 2017. Pengaruh Ukuran (*Size*) Bank Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia (Studi Kasus Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BCA Periode 2010-2016). *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya Malang.